

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh penulis dalam kegiatan penelitian terkait analisis pemasangan reklame berdasarkan peraturan walikota nomor 7 tahun 2013 tentang penyelenggaraan reklame, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1) Prosedur Perizinan Reklame

Sesuai data dan fakta yang ditemukan penulis dilapangan bahwa perizinan pemasangan reklame di Kota Kediri telah sesuai dengan regulasi yang ada, maka prosedur perizinan pemasangan reklame telah bisa dikatakan berhasil karena telah ideal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2) Prosedur Pemasangan Reklame

Prosedur pemasangan reklame yang telah sesuai dengan regulasi yang berlaku memberikan jaminan Badan Penanaman Modal Kota Kediri dalam melaksanakan kebijakan yang telah dibuat pemeirnta. Hal in tentu saja membuat Badan Penanaman Modal Kota Kediri lebih leluasa dalam menjalankan kebijakan yang dibuat pemerintah dan memberikan jaminan keamanan kepada pihak swasta jika memasang reklame sesuai kebijakan yang berlaku.

3) Faktor Pendukung

Program Mobile Public Service dan Program Perizinan online telah memberikan kemudahan kepada pihak swasta dalam mengurus perizinan pemasangan reklame. Meskipun program tersebut belum lama dilaksanakan namun inovasi tersebut harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat mengakomodir kepentingan masyarakat, pihak swasta dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam memasang reklame di Kota Kediri.

4) Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat pemasangan reklame di Kota Kediri adalah titik lokasi pemasangan reklame yang sangat terbatas. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian khusus Badan Penanaman Modal Kota Kediri agar menambah titik pemasangan reklame di Kota Kediri supaya kedepan memberikan ruang yang lebih luas kepada pihak yang berkepentingan dalam memasang reklame di Kota Kediri. Dengan demikian maka yang didapatkan adalah keberhasilan terkait pemasangan reklame di Kota Kediri.

B. Saran

Regulasi peraturan walikota nomor 7 tahun 2013 tentang penyelenggaraan reklame di Kota Kediri sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Kediri terkait pemasangan reklame, namun demikian tentu perlu kebijakan teknis pemasangan reklame yang ideal agar kebutuhan pemasangan reklame di Kota Kediri dapat diakomodir dengan baik. Dengan dasar tersebut maka penulis akan memberikan saran kepada Badan Penanaman Modal

Kota Kediri terkait :

- 1) Pemasangan reklame harus terus dipertahankan sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku di Kota Kediri
- 2) Harus ada evaluasi kebijakan terkait jumlah titik pemasangan reklame. Mengingat adanya jumlah titik pemasangan reklame relatif masih sedikit.
- 3) Mempertahankan dan mengembangkan inovasi kebijakan yang telah dibuat seperti *Mobile Public Service* dan Perizinan Online.

